

## ABSTRAK

Belakangan ini muncul fenomena baru di media sosial yang berkaitan dengan stereotip mengenai masyarakat Jakarta Selatan terkait pola komunikasi verbal dan nonverbal. Di balik stereotip yang diberikan warga luar Jakarta kepada warga Jakarta Selatan, ternyata banyak yang mencontoh stereotip warga Jakarta Selatan, bahkan banyak yang bercita-cita untuk bekerja dan tinggal di Jakarta Selatan. Kemampuan untuk mengenali isyarat nonverbal yang menunjukkan *social power* berperan penting untuk dapat diterima, menyesuaikan diri, dan mendapatkan *outcomes* yang diinginkan di lingkungan, termasuk di lingkungan Jakarta Selatan. Akan tetapi latar belakang demografi individu dapat memengaruhi persepsi, sehingga dilakukan penelitian mengenai isyarat-isyarat nonverbal yang dilakukan oleh warga Jakarta Selatan sebagai bentuk *social power* oleh warga Jakarta Selatan, Bandung, dan Bodebek (Bogor-Depok-Bogor). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *perceived nonverbal social power*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif komparatif. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah teknik *snowball sampling*. Populasi penelitian ini adalah warga Jakarta Selatan dan warga Jawa Barat (Bandung dan Bodebek) yang memiliki kenalan warga Jakarta Selatan pada periode *emerging adulthood*, yaitu pada rentang usia 18-25 tahun. Jumlah partisipan pada penelitian ini sebanyak 16 partisipan. Pengambilan data dilakukan secara online menggunakan metode FGD (*focus group discussion*). Alat ukur yang digunakan berupa pertanyaan kualitatif yang dibuat berdasarkan dimensi *nonverbal social power* yang dikembangkan oleh Carney. Berdasarkan analisis deskriptif komparatif, didapatkan adanya perbedaan persepsi mengenai isyarat nonverbal yang khas pada warga Jakarta Selatan. Perbedaan persepsi tersebut dipengaruhi oleh demografis (region, budaya, SES) dan stereotype yang dimiliki kelompok partisipan Jakarta Selatan, Bandung, dan Bodebek (Bogor-Depok-Bekasi) terkait warga Jakarta Selatan.

**Kata Kunci:** *perceived social power*, isyarat nonverbal, Jakarta Selatan

## ABSTRACT

*Recently, a new phenomenon has appeared on social media related to stereotypes about the people of South Jakarta regarding verbal and nonverbal communication patterns. Behind the stereotypes given by residents outside Jakarta to residents of South Jakarta, it turns out that there are many who follow the stereotypes of residents of South Jakarta, and many even aspire to work and live in South Jakarta. The ability to recognize nonverbal cues that indicate social power plays an important role in being accepted, adapting, and getting the desired outcomes in the environment, including in the South Jakarta environment. However, an individual's demographic background can affect perceptions, so a study was conducted on nonverbal cues made by residents of South Jakarta as a form of social power by residents of South Jakarta, Bandung, and Bodebek (Bogor-Depok-Bogor). The theory used in this study is perceived nonverbal social power. This study uses a qualitative approach, with a comparative descriptive research type. The sampling technique used by researchers is the snowball sampling technique. The population of this study were residents of South Jakarta and residents of West Java (Bandung and Bodebek) who had acquaintances with South Jakarta residents during the emerging adulthood period, namely in the age range of 18-25 years. The number of participants in this study were 16 participants. Data collection was carried out online using the FGD (focus group discussion) method. The measurement tool used is in the form of qualitative questions based on the nonverbal dimensions of social power developed by Carney. Based on comparative descriptive analysis, it was found that there are differences in perceptions regarding nonverbal cues that are typical of residents of South Jakarta. These differences in perceptions were influenced by demographics (region, culture, SES) and stereotypes held by the South Jakarta, Bandung, and Bodebek (Bogor-Depok-Bekasi) participant groups regarding South Jakarta residents.*

**Keywords:** perceived social power, nonverbal cues, South Jakarta